Amanda Risma (Franstika) (2021). Title of Manuscript.

**STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH STUDI PADA KANTOR DESA KERSIK KECAMATAN MARANGKAYU KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

Amanda Risma Franstika[[1]](#footnote-2)

Universitas 17 Agustus 1945

Email:Amandarismafranstika@gmail.com,

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **INFORMASIARTIKEL** |  | **ABSTRACT** |
|  |  | Amanda Rizma Franstika, 2021, Village Government Strategy in Developing Small and Medium Enterprises, Sudi at the Kersik Village Office, Marangkayu District, Kutai Kartanegara Regency, Guidance by Mr. Suhardiman, Sos, M.Si as supervisor I and Mr. H. Ahmad Jubaidi, S.Sos , M.Si as supervisor II. This research was conducted on the basis of the large potential of small and medium-sized enterprises (SMEs) to have a strategic role in the development of the national economy. This research also aims to find out the strategies implemented by the Kersik village government, and aims to determine the driving factors and inhibiting factors in the development of MSMEs in the Kersik village.This research uses descriptive research using a qualitative approach. The research was conducted at the Kersik Village Office, Marangkayu District, Kutai Kartanegara Regency. The analysis used in this study uses a SWOT analysis. The focus of this research includes Financial Capability Improvement Strategies, Marketing Development Strategies, Human Resources Development Strategies, Regulatory and Control Strategies. Data collection techniques used include observation, interviews, and documentation.Based on the results of the study, of the four strategies the most dominant strategy to use is the Human Resource Development Strategy, the Kersik Village Government, Marangkayu District makes it a reference for the development of MSMEs in Kersik Village, in carrying out a plan, knowledge and community insight are needed, in order to be able to innovate. in issuing flagship products in order to compete with other companies in the era of globalization.***Keywords: Village SMEs Development Strategy*** |
| **Keyword:*****Village SMEs Development Strategy*** **Kata Kunci:*****Strategi Pengembangan Umkm Desa*** |
| **ABSTRAK** |
| Amanda Rizma Franstika, 2021, Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah, Sudi Pada Kantor Desa Kersik Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara, Bimbingan Bapak Suhardiman, Sos, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Bapak H. Ahmad Jubaidi, S.Sos, M.Si  selaku dosen pembimbing II. Penelitian ini dilakukan atas dasar besarnya potensi Usaha kecil dan menengah UMKM mempunyai peran yang strategis dalam pengembangan ekonomi nasional . Penilitian ini juga bertujuan agar mengetahui strategi yang di terapkan oleh pemerintah desa kersik, serta bertujuan untuk mengetahui faktor pendorong dan faktor penghambatnya dalam pengembangan UMKM pada desa kersik.Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian di lakukan pada Kantor Desa Kersik Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT. Fokus penelitian ini meluputi Strategi Peningkatan Kemampuan Finansial, Strategi Pengembangan Pemasaran, Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia, Strategi Pengaturan Dan pengendalian. Teknik pengumpulan data yang di gunakan melipiti Observasi,Wawancara,dan Dokumentasi.Berdasarkan hasil penelitian, dari keempat strategi tersebut strategi yang paling dominan untuk di gunakan adalah Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia,Pemerintah Desa Kersik Kecamatan Marangkayu menjadikanya sebagai acuan untukpengembangan UMKM desa kersik, dalam melakukan suatu perencanaan perluilmu pengetahuan dan wawasan masyarakat, agar mampu berinovasi dalam mengeluarkan produk andalan agar dapat bersaing dengan perusahan lain di era globalisasi.***Kata Kunci: Strategi Pengembangan Umkm Desa*** |
| Creative Commons LicenseThis is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)license |

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, oleh karena itu selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. UsahaKecil Menengah selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Saat ini, UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan Negara Indonesia. Terdapat implementasi proses pembangunan masyarakat secara lebih profesional pada umumnya menggunakan suatu strategi.

Salah satu strategi pemerintah desa yang banyak dikembangkan dalam memajukan masyarakatnya untuk lebih berkembang yakni melalui pengembangan pemberdayaan masyarakat. Strategi yaitu langkah-langkah atau cara yang disusun dalam mencapai suatu tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang serta proritas alokasi sumber daya. Pengembangan organisasi merupakan upaya atau strategi yang telah terencana dalam mejuwudkan perubahan dan pengembangan suatu organisasi. Manajemen strategis adalah memperhitungkan berbagai sisi dalam merancang dan menyusun rencana suatu organisasi sehingga pengaruh rencana yang telah dikelola dapat memberikan dampak positif bagiorganisasi itu sendiri secara jangka panjang (Farmi Irham, 2015).

METODE PENELITIAN

Jenis penetian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupa penjabaran data dalam berbentuk kata-kata ataupun berwujud sebuah pernyataan dan menggunakan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan, menggambarkan dan menjelaskan data, informasi atau pengalaman informan yang berhubungan mengenai strategi pemerintah dalam pengembangan UMKM di desa kersik.

HASIL PENELITIAN

### Strategi peningkatan kemampuan finansial

Peningkatan kemampuan finansial merupakan salah satu upaya/strategi pemerintah desa yang di gunakan oleh peneliti untuk mengetahui tahapan apa saja yang di lakuakan mengenai aspek permodalan dalam peningkatan kemampuan finansial untuk mewujudkan pengembangan usaha kecil dan menengah di desa kersik.

### Strategi pengembanganpemasaran

Pengembangan pemasaran merupakan salah satu upaya upaya/strategi pemerintah desa yang di gunakan oleh peneliti untuk mengetahui sebuah usaha yang dilakukan dalam meningkatkan penjualan dari hasil yang di produksi masyarakat ukm, keterbatasan pemasaran produk perlu di temukan solusi dan pemecahannya.

### Strategi pengembangan sumber dayamanusia

Pengembangan pemasaran merupakan salah satu upaya upaya/strategi pemerintah desa kersik yang di gunakan oleh peneliti untuk mengetahui proses untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola apa yang harus di kelola dan menjadi sesuatu yang bermanfaat.

### Strategi pengaturan danpengendalian

Pengaturan dan pengendalian merupakan salah satu upaya upaya/strategi pemerintah desa kersik yang di gunakan oleh peneliti untuk mengetahui dalam pengaturan dan pengendalian yang terdiri dari memberikan fasilitas perijinan dan fungsi kelembagaan.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang di peroleh, maka dapat di simpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penerapan strategi pemerintah desa kersik mengenai Strategi Peningkatan kemampuan finansial, pemerintah desa telah melakukan upaya hanya berperan sebagai fasilisator untuk masyarakat desa kersik, pemerintah juga lebih banyak memfokuskan dengan mengadakan kegiatan sosialisasi pelatihan-pelatihan ukm untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam melakukan pinjaman menerima bantuan dari pemerintah ataupun dalam mengelola keungan dalam merintis usahanya.
2. Penerapan strategi pemasaran yang di terapkan pada desa kersik kecamatan marangkayu yaitu dengan menggunakan formula melalui promosi-promosi mengenai barang yang di produksi menciptakan hal yang unik, menarik dan
3. menggunakan produk andalan untuk mempermudah produsen dalam menjangkau konsumen yang mana kedua pihaknya saling mendapatkan keuntungan. Hal itu akan menjadi salah satu daya Tarik tersendiri di mata konsumen.
4. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dapat disimpulkan bahwa yang di lakukan oleh pemerintah desa kersik, guna meningkatkan pemahaman pola pikir masyarakat dalam mengelola sumber daya alam yang ada maupun berinovasi dalam mengeluarkan produk baru agar dapat bersaing dengan perusahan lain di era globalisasi ini. Selain itu, kegiatan ini juga bermaksud untuk meningkatkan kemampuan manajerial serta kewirausahaan bagi UMKM, sehingga tercapai kinerja yang optimal dan tumbuh berkembang menjadi UMKM yang sehat, tangguh, dan mandiri sebagai peran perekonomian rakyat.
5. Strategi pengaturan dan pengendalian terdiri dari memberikan fasilitas Perijinan dan Fungsi Kelembagaan.Selalu dapat mempermudah pengusaha Desa untuk mendapatkan ijin usaha perdagangan dan mematenkan merek produksinya. Sehingga produk mereka dapat diakui dan dapat dinikmati masyarakat oleh masyarakat luas.
6. Terdapat dua faktor pendorong dalam pengembangan UMKM yang ada di desa kersik yang pertama Hasil Bumi Sumber Daya Alam yang melimpah dengan banyaknya sumber daya alam pada desa kersik yang pemanfaatanya belum optimal menjadi inovasi baru dan menjadi lading usaha bagi masyarakat desa kersik yang bru terjun ke dunia usaha. Yang ke dua Dukungan dari pihak-pihak yang terkait adanya dukunmgan dari pemerintah daerah dan dukungan kerja sama dari pihak kemitraan sehingga dalam kegiatan UKM pada desa kersik masyarakat dapat memperoleh ilmu yang sebelumnya belum pernah di peroleh.
7. Terdapat tiga faktor penghambat pada pengembangan ukm pada desa kersik yang pertama Permasalahan Permodalan masyarakat desa kersik yang sebagian besar menggunakan modal penjualan usaha dengan uang milik pribadi sehingga menjadi hambatan untuk meningkatkan produknya.sulitnya pinjaman permodalan mengenai banyaknya syarat-syarat yang harus di penuhi. penghambat yang kedua minimnya Pengelolaan manajemen menjadi faktor penghambat karena rendahnya pendidikan masyarakat sehingga dalam memanajemen keuangan hanya menggunakan pembukuan manual. Pembukuan yang di lakukan secara manual lebih rentan mengalami kerusakan,kehilangan, hingga kesalahan rekap. Pemerintah desa mendesak masyarakat untuk slalu mengikuti kegiatan sosialisasi pelatihan-pelatihan mengenai kegiatan UKM.Yang ke tiga Kesulitan Dalam Mendistribusikan Barang kesulitan ini menjadi faktor penghambat karena Pendistribusian menjadi faktor penghambat hal ini dikarenakan selama ini kebanyakan pelaku ukm kekurangan *channel* dalam mendistribusikan barang hasil produksinya. Kebanyakan dai para pelaku ukm sendiri hanya fokus dalam hal mendistribusikan barang pada beberapa mitra dan kepada pengepul yang hanya di kenalnya saja. dengan menggunakan keputusan seperti itu, tentunya masih sangat sederhana dan tingkat jangkauanya belum cukup luas.

**5.2 Saran**

Dari kesimpulan di atas peneliti memberikan saran mengenai strategi pengembangan ukm pada desa kersik, yaitu :

1. Pemerintah daerah harus lebih memperhatikan dan melakukan pengawasan terhadap masyarakat desa kersik dan memfasilitasi sarana dan prasana yang lebih memadai untuk masyarakat pelaku Usaha Kecil Menengah.
2. Melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan-pelatihan kegiatan UKM secara rutin untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat desa kersik.
3. Pemerintah desa perlu mengusulkan kepada pemerintah daerah untuk mengSKkan dalam pengembangan Ukm dan Sk dalam mengembangkan desa kersik menjadi desa wisata sehingga selanjutnya dapat mengusulkan mengenai bantuan modal masyarakat UKM secara rutin.
4. Para pelaku ukm dapat selalu mempertahankan produk-produk andalan dengan terus mengembangkan usahanya dengan ilmu-ilmu yang di peroleh.
5. Pemerintah desa harus meningkatkan sarana dan prasarananya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdillah, Y, (2019). novasi dan Pengembangan Produk UKM Handikraf Untuk Pasar Pariwisata di Bali..*PROFIT, JURNAL ADMINISTRASI BISNIS*. *10,* 2, 52-65

Adi, Isbandi Rukminto. 2007. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.

Fahmi, I, 2015. *Manajemen strategis teori dan aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

Hetifah, Sjafudian. 1995. *Strategi dan Agenda Pengembangan UsahaKecil.* Bandung : Yayasan Akgita.

Koentjarajingrat, 1997. *Metode-metode Penelitian Masyarakat/Redaksi Koentjaraningrat*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Mardalis, 2003. *Metode Penelitian Kualitatif (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta : Bumi Aksara.

Niode, I, Y. 2009. Sektor UMKM di Indonesia: Profil, masalah, dan strategi pemberdayaan. *Jurnal kajian ekonomi dan bisnis OIKOS-NOMOS*, *2*,1, 1-10.

Sjaifudian, H., & Chotim, E. E. (1994). *Dimensi strategis pengembangan usaha kecil: subkontrak pada industri garmen batik*. Akatiga.

Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, *6*(1), 51-58.

Sugiyono Prof, Dr. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kulaitatif dan R & D*. Bandung : Cv. Alfa Beta.

Umar, Husein. 2004. *Metode Riset Ilmu Administrasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Yunus, E. (2016). *Manajemen Strategis*. Penerbit Andi.

**PUSTAKA ONLINE**

Ashesatria,Mei,2015,<https://www.materibelajar.id/2016/05/pengertian-teori-dan-konsep-menurut.html>(diakses 24 Mei 2021)

Tomy,https://kotakpintar.com/manajemen-strategi/<https://diskopumkmtkt.banglikab.go.id/index.php/baca-artikel/20/Usaha-Kecil-dan-Menengah-UKM-mempunyai-peran-yang-strategis-dalam-pembangunan-ekonomi-nasional.html>

1. Corresponding author: Email@untag.ac.id [↑](#footnote-ref-2)